

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan *Kualitatif* adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami.¹ Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.² Tujuannya untuk mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif pada lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti diharuskan untuk turun langsung kelapangan agar mendapatkan informasi yang akurat tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri. Peneliti melakukan wawancara kepihak Nurul Hayat Kediri sebanyak 4 kali dan mendatangi para mustahik yang mendapatkan pemberdayaan selama 2 bulan dari bulan juli sampai september 2023.

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (Siyoto Dan Sodik)* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Ibid, 18.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di perumahan Mojoroto Indah blok R-1, Kecamatan Mojoroto, rumah Bapak Imron divisi pemberdayaan ekonomi mustahik Nurul Hayat yang ada di Tulungagung serta rumah para penerima program pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera. Alasan penulis mengambil tempat penelitian di Nurul Hayat Kediri karena memiliki masalah yang peneliti butuhkan yaitu pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program lembaga amil zakat.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan perilaku atau gerak gerik yang dilakukan oleh narasumber.³ Peneliti menggali informasi data dan sumber data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang menjadi informan adalah karyawan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri, koordinator program pemberdayaan ekonomi mustahik dan penerima program pemberdayaan ekonomi mustahik yaitu Ternak Desa Sejahtera, Bunda Mart, dan Pilar Mandiri.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu berupa bukti tulis berupa buku, jurnal, gambar, artikel dan lainnya untuk memperkuat data primer.⁴ Data

³ Ibid, 24.

⁴ Ibid, 28.

berupa dokumen didapatkan dari kantor Nurul Hayat Kediri, jurnal, buku dan web resmi dari lembaga Nurul Hayat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan suatu data. Dapat disimpulkan bahwa observasi yaitu proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan.⁵ Peneliti melakukan observasi di lembaga ambil zakat Nurul Hayat Kediri guna untuk mendapatkan informasi tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan lisan antara dua orang atau lebih, yang berfokus terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat terstruktur, karena wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala cabang dan divisi program pemberdayaan ekonomi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri, koordinator program pemberdayaan ekonomi dan 12 penerima program pemberdayaan ekonomi mustahik. Wawancara yang ditanyakan adalah pemberdayaan ekonomi mustahik

⁵ Raco J.R, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 112.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (Siyoto Dan Sodik)*, 75.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan RdanD* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 138.

prasejahtera melalui program-program zakat produktif di lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri.

Nurul Hayat memilih mustahik prasejahtera dari hasil pendaftaran yang dilakukan oleh mustahik itu sendiri, setelah lolos administrasi divisi pemberdayaan melakukan survei sesuai dengan indikator masyarakat prasejahtera yaitu mustahik yang mengalami kesulitan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yaitu tidak memenuhi salah satu dari 6 indikator masyarakat sebagai berikut: Umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih, Anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk rumah, kantor/sekolah, dan perjalanan, Rumah yang ditempati keluarga tersebut mempunyai atap, lantai dan dinding yang bagus, Jika ada anggota keluarga yang sakit, mereka dibawa ke fasilitas kesehatan, Bila pasangan usia subur ingin berkeluarga berencana, pergilah ke fasilitas layanan kontrasepsi, serta Semua anak usia 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah. Berikut penulis lampirkan data informan yang telah didapat dari Nurul Hayat kabupaten Kediri.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Beni	Kepala cabang Nurul Hayat Kediri
2	Bapak Imron	Divisi program pemberdayaan ekonomi mustahik
3	Ibu Sutiyah	Koordinasi program bunda mart
4	Bapak Malik	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Ternak Desa Sejahtera (Budidaya) di desa Surat, Mojo.
5	Bapak Mujiono	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Ternak Desa Sejahtera (Budidaya) di desa Surat, Mojo.
6	Ibu Sumiati	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Ternak Desa Sejahtera (penggemukan) di desa Gedangsewu, Puncu.

7	Ibu Sri	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Ternak Desa Sejahtera (penggemukan) di desa Gedangsewu, Puncu.
8	Ibu Hariani	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Bunda Mart memiliki usaha toko kelontong di desa Manisrenggo, Ngeronggo.
9	Ibu Sumariam	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Bunda Mart memiliki usaha laundry di desa Joho, Wates.
10	Ibu Rulistiani	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Bunda Mart memiliki usaha toko kelontong di desa Joho, Wates.
11	Ibu Janah	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Bunda Mart memiliki usaha agen tabung gas elpiji di desa Joho, Wates.
12	Ibu Sholihah	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Pilar Mandiri memiliki usaha kripik jamur, lele dan pare di desa Adan-adan, Gurah.
13	Ibu Masrokah	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Pilar Mandiri memiliki usaha jahit di desa Adan-adan, Gurah.
14	Ibu Dini	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Pilar Mandiri memiliki usaha pengrajin tas dan dompet rajut di desa Adan-adan, Gurah.
15	Bapak Muslim	Penerima pemberdayaan ekonomi mustahik program Pilar Mandiri memiliki usaha pembuatan batako di desa Rembang kepuh, Ngadiluwih.

Sumber: hasil wawancara kepada Bapak Imron divisi program pemberdayaan ekonomi Nurul Hayat Kediri⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh berupa tulisan, gambar, perekam suara ataupun dokumen. Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi metode pendukung.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi yang berupa foto, video dan rekaman suara saat wawancara.

⁸ Wawancara bapak Imron selaku staff program pemberdayaan ekonomi masyarakat LAZ Nurul Hayat cabang Kediri, pada tanggal 11 juni 2023 pukul 09:00 WIB.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (Siyoto Dan Sodik)*, 77.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan ke hal yang penting. Tujuannya untuk menyederhanakan data yang sudah diperoleh selama penelitian. Tidak hanya itu tujuan lainnya yaitu untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam *scope* penelitian.¹⁰ Peneliti melakukan penyederhanaan data yang telah diperoleh dari wawancara terhadap lembaga amil zakat Nurul Hayat dan penerima program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti memasukan data-data penting berupa tabel dan bagan yang telah didapat dari wawancara lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri, koordinator dan penerima pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera.

3. Kesimpulan

Di bagian ini peneliti menjelaskan suatu pembahasan yang awalnya panjang menjadi lebih singkat, padat dan jelas. Sehingga lebih mudah dipahami, yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri, koordinator dan penerima pemberdayaan ekonomi mustahik ataupun dari buku, jurnal dan web resmi Nurul Hayat.

¹⁰ Ibid, 122.

¹¹ Ibid, 123.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tersebut tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai kebenaran digunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji obyektivitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.¹²

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan yaitu dalam pelaksanaan penelitian melakukan pemahaman dan kesungguhan terhadap penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang terpercaya.¹³ Dalam pengamatan ini peneliti melakukan pemahaman dan kesungguhan tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera melalui program-program zakat produktif lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri. Peneliti ingin membuktikan apakah data yang diteliti relevan dengan fenomena yang ada.
2. Triangulasi yaitu pengecekan yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁴ Peneliti menggali kebenaran informasi tentang pemberdayaan ekonomi mustahik prasejahtera, dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi dan juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan RdanD*, 274.

¹³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian*, Bandung. (Citapustaka Media, 2012).

¹⁴ Ibid, 275.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pertama, pra lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum penulis melakukan penelitian. Seperti membuat surat izin meneliti, menemui pihak lokasi penelitian yaitu pimpinan cabang lembaga amil zakat Nurul Hayat Kediri.
2. Tahap kedua, observasi lapangan yaitu proses yang dilakukan saat turun langsung ke lapangan. Dalam tahap ini peneliti berusaha mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Dalam Penelitian ini mencari informasi pemberdayaan ekonomi *mustahik* prasejahtera melalui program-program zakat produktif, pengaruh pemberdayaan ekonomi *mustahik* yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Nurul Hayat cabang Kediri.
3. Tahap ketiga, analisa data yaitu menganalisis dan mengecek data yang telah didapat dari wawancara di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri, 1 koordinator program pemberdayaan dan 12 penerima pemberdayaan ekonomi *mustahik*.
4. Tahap keempat, penulisan laporan yaitu merangkum hasil penemuan yang telah didapat dan memeriksanya secara menyeluruh. Dalam tahap ini peneliti melakukan penulisan laporan yang telah didapat dari wawancara dan memeriksanya untuk disusun menjadi skripsi.